

INTISARI

Meningkatnya pertumbuhan penduduk terutama dikota besar menyebabkan semakin beragamnya permasalahan lingkungan hidup, dengan tingkat kerusakan yang bermacam-macam. Perubahan tata guna lahan yang tidak memperhatikan lingkungan akan mengakibatkan limpasan permukaan yang berlebihan sehingga bisa menyebabkan banjir. Bila sampai terjadi hal yang demikian, maka sungai yang merupakan sumber daya alam yang bermanfaat bagi kehidupan manusia tidak akan berfungsi dengan baik. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisa karakteistik masyarakat dan untuk menganalisa persepsi masyarakat terhadap pengelolaan sampah yang dilakukan warga setempat.

Metode penelitian yang dilakukan adalah metode survei, yaitu penelitian yang mengambil sampel dari populasi dengan memakai kuisioner sebagai alat pengumpul data. Metode analisis yang dilakukan untuk menganalisa pengelolaan sampah di pinggiran sungai adalah metode deskriptif dan metode IKRF digunakan untuk menganalisa tingkat kepentingan suatu item permasalahan pada kuisioner yang diajukan pada responden.

Setelah dilaksanakan penelitian tentang persepsi masyarakat terhadap pengelolaan sampah di painggiran sungai, tepatnya di Kampung Juminahan Yogyakarta dengan analisis IKRF, maka dapat disimpulkan bahwa item inisiatif pengadaan dana bagi program pengelolaan sampah secara mandiri adalah prioritas kepentingan utama dal;am mewujudkan pengelolaan sampah yang baik di Kampung Juminahan, kesimpulan ini didasarkan kepada hasil analisis IKRF sebesar 3.0308 bila dimasukkan kembali kedalam skala nilai IKRF yang berarti berada pada kategori paling penting dengan rentang nilai 3,4-2,63, hal ini disebabkan karena mayoritas warga Kampung Juminahan mempunyai taraf ekonomi menengah kebawah. Adapun item alasan ketertarikan warga terhadap pengelolaan sampah menjadi item yang paling rendah yaitu sebesar 1.5077 yang berarti berada pada kategori kurang penting.